

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu pendahuluan ini akan menjelaskan latar belakang kerja praktek, tujuan kerja praktek, batasan kerja praktek, dan manfaat kerja praktek yang telah dilaksanakan pada PT.Telkom Akses Pekalongan.

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Ditengah situasi pandemi saat ini, banyak keadaan yang terdampak dari berbagai segi roda kehidupan salah satunya perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan di suatu populasi merupakan sangat penting bagaimana mengelola pemahaman sumber daya manusia yang sebelumnya memiliki keterbatasan pengetahuan menjadi lebih baik dalam mengenali dunia disekitarnya. Dengan perubahan dunia pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang inovatif seiring dengan perkembangan teknologi dan keterampilan setiap individu. Oleh Karena itu, tentunya mendorong berbagai instansi pendidikan terutama perguruan tinggi yang siap menghasilkan tenaga kerja yang memadai untuk perkembangan revolusi industri 4.0.

Setiap perguruan tinggi juga mengadakan kegiatan program untuk mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan individu dengan mengadakan kegiatan Kerja Praktek, Kuliah Kerja Nyata, Pekan Kreatif mahasiswa (PKM) dan lain sebagainya. Untuk Institut Teknologi Telkom Purwokerto, kegiatan pengembangan mahasiswa yang wajib diikuti adalah kegiatan Kerja Praktek. Kerja praktek termasuk mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto termasuk peneliti yang merupakan salah satu mahasiswa prodi Teknik Industri. Kerja Praktek ini memiliki tujuan dan manfaat yang baik bagi pemahaman dan kemampuan mahasiswa. Tujuan dan manfaat yang dimaksud adalah pembekalan untuk dunia kerja dengan pemahaman teori yang didapatkan selama perkuliahan. Pandemi bukan sebuah halangan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek.

Banyak perusahaan yang terkena dampak karena pandemi ini. Salah satunya PT.Telkom Akses Pekalongan merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. PT.Telkom Akses bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengolahan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA (PT Telkom Akses) merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan *broadband* untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan

terjangkau untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini Telkom telah membangun jaringan *backbone* berbasis serat optik maupun *internet protocol* (IP) dengan menggelar 30 node terra router sekitar 75.000 KM kebel serat optik. Pembangunan serat optik merupakan bagian dari program Indonesia Digital Network (IDN) 2015. Sebagai bagian dari strategi untuk mengoptimalkan layanan Telkom mendirikan PT. Telkom Akses .

Kehadiran PTTA di harapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses *broadband* di Indonesia. Selain instalasi jaringan akses *broadband*, layanan lain yang di berikan oleh PT. Telkom Akses adalah *Network terminal Equipment* (NTE) serta jasa pengolahan operasi dan pemeliharaan (*O&M Operation & Maintenance*) jaringan Akses Broadband.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan kerja praktek oleh peneliti di PT. Telkom Akses Pekalongan:

1. Dapat menganalisis perusahaan secara langsung agar dapat mempelajari proses bisnis perusahaan dan menangkap permasalahan secara langsung.
2. Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan
3. Mengidentifikasi permasalahan secara kritis dan mandiri terhadap kekurangan di perusahaan tempat kerja praktek.

1.3. Batasan Kerja Praktek

Dalam kerja praktek yang dilakukan terdapat beberapa batasan dalam pelaksanaannya, antara lain adalah kerja praktek melakukan pendataan pelanggan dan pembaruan dari kabel tembaga menjadi kabel optik.

1.4. Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang didapatkan dengan pelaksanaan kerja praktek pada PT. Telkom Akses Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Menambah ilmu pengetahuan peneliti dari berbagai proses bisnis yang ada di PT. Telkom Akses Pekalongan
2. Hasil output dari kerja praktek ini dapat dijadikan bahan referensi maupun acuan bagi pihak akademisi.
3. Pihak perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk mengaplikasikan secara langsung perbedaan yang dialami ketika sebelum dan sesudah perubahan pada sistem perancangan kerja.

